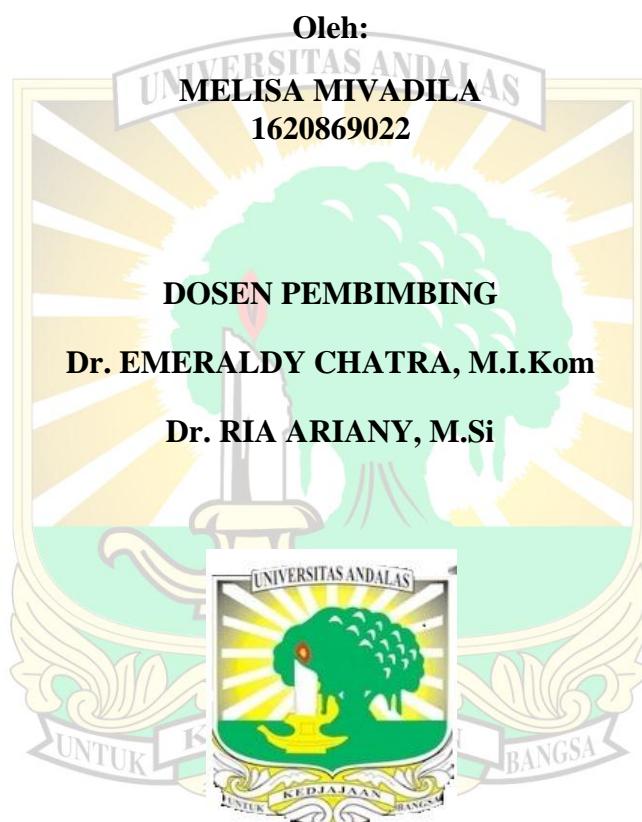


**PROSES KOMUNIKASI KPU PROVINSI SUMATERA BARAT
DALAM SOSIALISASI PEMILIHAN GUBERNUR DAN
WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT TAHUN 2015**

TESIS



**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

**PROSES KOMUNIKASI KPU PROVINSI SUMATERA BARAT
DALAM SOSIALISASI PEMILIHAN GUBERNUR DAN
WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT TAHUN 2015**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



Oleh:

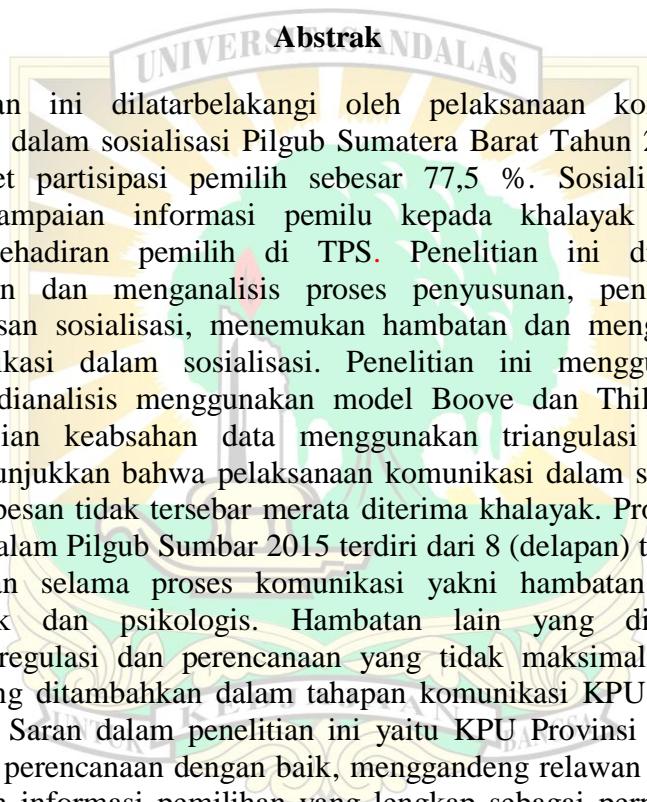
**MELISA MIVADILA
1620869022**

**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

Proses Komunikasi KPU Provinsi Sumatera Barat Dalam Sosialisasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2015

Oleh :
Melisa Mivadila
BP: 1620869022

Pembimbing:
Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Dr. Ria Ariany, M.Si



Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan komunikasi KPU Sumatera Barat dalam sosialisasi Pilgub Sumatera Barat Tahun 2015 yang tidak mencapai target partisipasi pemilih sebesar 77,5 %. Sosialisasi merupakan kegiatan penyampaian informasi pemilu kepada khalayak dengan target peningkatan kehadiran pemilih di TPS. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses penyusunan, penyampaian serta penerimaan pesan sosialisasi, menemukan hambatan dan mengusulkan model proses komunikasi dalam sosialisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dianalisis menggunakan model Boove dan Thil serta *glamour theory*. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan komunikasi dalam sosialisasi belum maksimal dan pesan tidak tersebar merata diterima khalayak. Proses komunikasi KPU Sumbar dalam Pilgub Sumbar 2015 terdiri dari 8 (delapan) tahap. Hambatan yang ditemukan selama proses komunikasi yakni hambatan dalam proses, semantik, fisik dan psikologis. Hambatan lain yang ditemukan yaitu keterlambatan regulasi dan perencanaan yang tidak maksimal. Model proses komunikasi yang ditambahkan dalam tahapan komunikasi KPU Sumbar adalah tahap evaluasi. Saran dalam penelitian ini yaitu KPU Provinsi Sumatera Barat perlu membuat perencanaan dengan baik, menggandeng relawan demokrasi yang dibekali dengan informasi pemilihan yang lengkap sebagai perpanjangan tangan KPU dan komunikasi tatap muka lebih efektif dilakukan dengan mendatangi komunitas secara langsung serta evaluasi sebaiknya dilakukan dalam setiap proses komunikasi.

Kata Kunci: *Proses Komunikasi, Sosialisasi. Tatap Muka.*

**The Communication Process of West Sumatera Province's General Election
Commission (KPU) in Socializing the 2015 West Sumatera Governor
And Vice Governor Election**

By :
Melisa Mivadila
BP: 1620869022

Supervisors:
Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Dr. Ria Ariany, M.Si

This research motivate by the implementation of KPU West Sumatra communication in the 2015 West Sumatra Pilgub socialization which did not reach the voter participation target of 77,5%. Socialization is the activities of deliver electoral information to audience in order to increase voter turnout in polling station. The research objective are to describe and analyze arrangement process, delivery and acceptance the socialization message, found obstacles and model of communication process in socialization. This research used a qualitative method, analyze by Boove and Thil Model with the glamour theory. Data validity testing uses source triangulation. The research found that communication activities in socialization not maximal yet because the message not distribute broadly and accepted by public. The communication process of West Sumatera Election Commission on the 2015 West Sumatera Governor and Vice Governor Election consist of 8 (eight) phase. There are some obstacles found within communication process; obstacles in the process, semantic, physical and psychological. The others are delays in regulation and improper planning. Evaluation phase is model of communication process which is added on communication phase of West Sumatera Election Commission. The research propose that West Sumatera Election Commission have to plan qualified arrangement, cooperate with democratic volunteers which are provided with proper electoral information as the extension of West Sumatera Election Commission, and face to face communication are effectively conducted by visiting community directly, then the evaluation should be performed in every process of communication.

Keywords: *Communication Process, Socialization, Face to face*